

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan statistika uji statistik *Mann-Whitney* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,329 dan lebih besar dari 0,05 ($0,329 > 0,05$) maka diputuskan untuk menerima Hipotesis Nul (H_0). Artinya bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata pada tingkat resiliensi antara remaja korban perceraian yang tidak tergabung pada Komunitas Forum Anak *Broken Home* dengan yang tergabung Komunitas Forum Anak *Broken Home*.
2. Terdapat perbedaan pada aspek *I Have* yang signifikan antara remaja korban perceraian yang tidak bergabung di Komunitas Forum Anak *Broken Home* dengan yang tergabung di Komunitas Forum Anak *Broken Home*. Namun tidak terdapat perbedaan pada aspek *I AM* dan *I Can* yang signifikan antara remaja korban perceraian yang tidak tergabung di Komunitas Forum Anak *Broken Home* dengan yang tergabung di Komunitas Forum Anak *Broken Home*.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan hal-hal yang telah diperoleh dari hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara remaja korban perceraian yang tidak tergabung pada Komunitas Forum Anak *Broken Home* Dengan Komunitas Forum Anak *Broken Home*. Berikut akan disampaikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi remaja korban perceraian yang tergabung di Komunitas Forum Anak *Broken Home* agar tetap aktif dan menjaga kontinuitas dalam mengikuti setiap acara yang diselenggarakan oleh Komunitas Forum Anak *Broken Home*, sehingga mereka tetap memiliki sumber-sumber dukungan yang dapat menjaga dan mengembangkan potensi resiliensi yang dimiliki.
2. Bagi Komunitas Forum Anak *Broken Home* diharapkan dapat meningkatkan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan potensi dan motivasi misalnya dengan melakukan *sharing*, bakti sosial, dan *gathering*, sehingga dapat menjadi acuan untuk didirikannya Komunitas serupa agar dapat mengajak lebih banyak lagi remaja korban perceraian untuk tergabung dalam komunitas tersebut.
3. Bagi orang tua yang bercerai diharapkan tetap menjaga kondisi psikologis anak dengan memperhatikan kebutuhan materi maupun afeksi, serta menjalin hubungan lebih dekat dengan anak. Sehingga orang tua dapat mengetahui dan mengontrol apa saja yang dilakukan anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam penelitian ini diharapkan mampu menggali lebih dalam lagi faktor-faktor yang membentuk resiliensi

remaja serta mempertimbangkan status sosioekonomi dari remaja korban perceraian yang akan diteliti.

